

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang dilakukan dan yang didapatkan dalam penelitian Ruqyah Dalam Perspektif Hadits (Studi Kasus pengobatan media ruqyah dikalangan santri/wati Ponpes Musthafawiyah Pura Baru Peneliti)

Menyimpulkan:

1. Rqyah adalah suatu do'a perlindungan (pencegahan) yang dibacakan bagi orang yang sakit dengan membaca ayat-ayat Alquran Al-Karim, nama-nama Allah Swt dan sifat-sifatNya, disamping do'a- do'a syar'i yang menggunakan bahasa arab atau bahasa lainnya yang diketahui maknanya.
2. Tatanan *ruqyah* yang *disyari'atkan* atau yang tercantum penjelasannya di dalam Alquran adalah dengan cara : membentuk rasa *ikhlas* di dalam hati (*qalbu*) atas penyakit yang diberikah Allah Swt, meyakini bahwa kesembuhan dapat diperoleh atas izinNya semata, membaca do'a-do'a yang ditujukan kepada Allah Swt dengan landasan hanya mengharapkan ridho kepadaNya, tidak menggunakan media-media yang dapat menimbulkan perilaku *syirik*, menghayati ayat-ayat *ruqyah* yang dibacakan, dan *bertawakkal* atau berserah diri kepada Allah SWT.
3. Pelaksanaan ruqyah yang dilakukan oleh ustadz Mahadi Nasution dan ustadz Zulfetri.S.P berdasarkan nilai-nilai ke Islaman, bacaannya terdiri dari Kalam Allah SWT (Al-Quran) atau dengan do'a-do'a yang pernah dipraktekkan oleh Rasulullah SAW dan bacaannya terdiri dari Bahasa Arab.
4. Bahkan tidak hanya sebagai amal ibadah, ruqyah juga menjadi obat dan penawar bagi seseorang yang setres ataupun gelisah jiwanya dan tidak sehat secara mental.

B. SARAN

Setelah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, terkait dengan media ataupun metode ruqyah yang dilakukan untuk kesehatan santri maka saran diberikan dan pandangan tersebut kepada:

1. Pengobatan harus selalu meyakinkan kepada bahwa ruqyah hanyalah sebuah perantara kesembuhan dan hakikatnya yang menyembuhkan adalah Allah SWT
2. Santri yang sudah diruqyah diharapkan harus selalu menjaga dirinya, sholatnya dan senantiasa berdzikir kepada Allah SWT supaya hati dan pikirannya tidak kembali kosong dan tidak mudah untuk dirasuki makhluk halus.
3. Mahasiswa/I khususnya Prodi Ilmu Hadits agar kiranya ada yang meneliti lebih dalam lagi berkaitan dengan ruqyah.
4. Kepada Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam yang sangat kami hormati, agar kiranya memberikan dukungan motivasi serta bantuan, baik moral maupun materil yang tinggi dalam bidang kajian Hadits.

